

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis unsur budaya pada cerita rakyat Kabupaten Landak (antropologi sastra) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahasa adalah sistem yang dijadikan perlambangan untuk berkomunikasi dengan satu sama lain. Bahasa dalam cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan Maniamas dan Legenda Desa Batu* adalah. Ahe yang berarti apa, ampahan berarti makanan, sabebet berarti sedikit, kodo berarti miskin, ngatagi berarti datang, limpahe berarti bagaimana, mantua'ak berarti menolong, tele'k berarti lihat, dan atankg berarti datang yang dapat kita lihat dalam cerita.
2. Sistem pengetahuan adalah hal yang mencakup pengetahuan manusia tentang berbagai unsur yang digunakan untuk mempertahankan hidupnya. Sistem pengetahuan dalam cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan Maniamas dan Legenda Desa Batu* adalah. Memperkirakan cuaca, mengolah hasil alam berupa tumbuh-tumbuhan, melihat arah mata angin, dan menentukan tanggal bulan yang baik untuk mengadakan sebuah pesta.
3. Organisasi sosial adalah kelompok-kelompok yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. yang diatur oleh adat istiadat dan aturan mengenai berbagai macam kesatuan di dalam lingkungan di mana dia hidup. Organisasi sosial dalam cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan Maniamas dan Legenda Desa Batu* adalah. Dimana Masyarakat dalam cerita yang melanggar aturan atau adat yang sudah dibuat berupa menertawakan hewan dan benda-benda yang masih dianggap sakral pada zaman dahulu.

4. Sistem peralatan hidup dan teknologi dalam cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan Maniamas dan Legenda Desa Batu* adalah. Silamo anyaman terbuat dari bambu berfungsi untuk menangkap ikan, parak'ng benda yang terbuat dari besi dan tajam, jerat terbuat dari bambu dan tali berfungsi untuk berburu, seleng adalah bilah tajam yang terbuat dari besi, tangkin yang biasa digunakan orang-orang untuk pergi ke ladang.
5. Sistem mata pencaharian hidup ini merupakan keseluruhan teknik yang dimiliki anggota masyarakat seperti cara bertindak hingga berbuat dalam hubungannya dengan pengumpulan bahan mentah dari lingkungannya. Sistem mata pencaharian hidup dalam cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan Maniamas dan Legenda Desa Batu* adalah. Berburu, meramu, dan bercocok tanam.
6. Sistem religi adalah rangkaian keyakinan terhadap kekuatan gaib, yaitu kekuatan yang berasal dari luar kendali manusia. Sistem religi dalam cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan Maniamas dan Legenda Desa Batu* adalah dimana Masyarakat dalam cerita yang percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan percaya kepada Roh Leluhur.
7. Kesenian merupakan hasil karya seni manusia yang mengungkapkan keindahan serta merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Kesenian dalam cerita rakyat *Batu Tangket, Batu Bide, Batu Raya, Lujatn dan Maniamas dan Legenda Desa Batu* adalah melantunkan syair, tarian daerah, musik tradisional, dan patung pantak (atefak) yang dapat kita lihat dalam cerita.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian yang menjelaskan tentang analisis unsur budaya pada cerita rakyat kabupaten landak (antropologi sastra) ada empat saran yang harus dijadikan acuan bagi banyak pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai implikatur.
2. Bagi pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan sumber belajar pada materi teks hikayat/cerita rakyat.
3. Bagi peserta didik, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk mempelajari materi mengenai cerita rakyat dan sosial budaya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan referensi mengenai analisis unsur budaya dengan berbagai bidang ilmu dan objek penelitian, khususnya pada bidang sasar.